

## TAJUK RENCANA

### Jangan Bahayakan Yogya dengan 'Nuthuk'

PEMERINTAH DIY kembali mengeluarkan peringatan. Intinya agar para pedagang dan pelaku usaha bisa menjadi tuan rumah yang baik. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan tidak menaikkan harga dan mengambil keuntungan secara berlebihan. Apalagi sampai *nuthuk* harga yang berlebihan dan mengakibatkan kerugian bagi wisatawan. "Apabila ditemukan pedagang atau tukang parkir yang *nuthuk* selama libur lebaran, saya minta segera melapor," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono. (KR, 6/4).

Ini memang bukan peringatan pertama. Karena, bahkan hampir setiap tahun kala musim libur - terlebih libur lebaran - terdengar keluhan. Mungkin mereka tidak melapor namun kemudian memviralkan testimoni di medsos mengenai perilaku pedagang atau tukang parkir yang *nuthuk*. Nama Yogya sebagai Kota Wisata, Kota Budaya bahkan Kota Pendidikan pun menjadi cemar. *Nuthuk* adalah memberikan tarif atau harga tidak wajar atau terlalu mahal yang seringkali dilakukan saat momen tertentu. Perilaku *aji mumpung* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bisa diartikan pemanfaatan situasi dan kondisi untuk kepentingan sendiri, kala ada peluang melakukan hal itu. Namun menaikkan harga di luar kewajaran, tentu tidak bisa dibenarkan siapa pun juga. Perilaku *aji mumpung* bahkan akan sangat memperburuk dan merugikan citra serta perilaku pariwisata Yogya. Dan tentu tidak mudah merebranding citranya. Karena itu jangan bahayakan Yogya dengan *nuthuk*.

Tidak ingin selalu berulang, kini Pemda DIY bersikap *gercep*, gerak cepat. Salah satu caranya dengan membuka layanan aduan melalui akun media sosial atau medsos Instagram resmi Pemerintah DIY yakni @humasjogja. "Jika menemukan (aksi *nuthuk* harga) masyarakat bisa melaporkan ke akun Instagram Pemda DIY atau Pemerintah Kota Yogyakarta, bisa

lebih cepat (laporan dan peningkatannya)," kata Sekretaris DIY Beny Suharsono.

Sadar bahaya dan masa depan Yogya dengan perilaku 'nalk' oknum pelaku pariwisata inilah yang membuat Pemda DIY *gercep*. Peringatan dan hukuman juga diberikan pada oknum nakal tersebut setelah muncul laporan atau bahkan kasusnya viral di medsos. Namun bukan berarti kasus ini tidak terulang. Terulangnya kasus *nuthuk* menunjukkan bila pendukung pariwisata belum menyadari bahaya akibat perilaku *nuthuk* tersebut.

Maka upaya Pemda DIY harus mendapat dukungan paguyuban-paguyuban pelaku usaha pariwisata bahkan juga masyarakat. Sehingga toko, warung, rumah makan, pedagang bahkan kusir *andhong*, pengemudi becak, juru parkir pun harus disadarkan. Jangan sampai keburukan itu menjadi tutur tinular bahkan diviralkan di medsos. Semua ini akan mempengaruhi kedatangan wisatawan ke Yogya.

Di sinilah bahayanya. Jika ini yang terjadi dan berulang-ulang, bersiaplah dunia pariwisata *mandheg* bahkan ambruk karena ulah oknum yang tidak baik. Jika terkecuali dampak kenakalan oknum pelaku pariwisata, yang akan merugikan bukan hanya pemerintah. Namun lebih besar kerugian itu akan disandang pelaku pariwisata sendiri. Bisa saja karena 'tercitrakan' buruk, wisatawan tidak lagi datang ke Yogya, *kapok*. Tanpa kedatangan wisatawan, *what's next?* Apalagi daerah lain juga berlomba-lomba menarik kunjungan wisata, dengan pelbagai cara.

Di sini, *aji mumpung* terlihat lebih banyak muharat daripada manfaatnya. Maka dalam berdagang jangan lupakan filosofi Jawa, kearifan local *tuna satak bathi sanak*. Jangan sampai kapitalisme yang memberi kebebasan individu beres-beres kebebasan bebasnya, mengengut kearifan local kita. Jadi, jangan bahayakan Yogya dengan *nuthuk*. □f

## Menyambut Lebaran dan Kedatangan Wisatawan

DALAM budaya Jawa, hari raya Idul Fitri atau lebaran memiliki makna *lebar-lebur-luber-laburi*. *Lebar* berarti lepas dari kemaksiatan berarti juga selesai menjalankan ibadah puasa, *lebur* berarti terbebas dari dosa yang memafkan tradisi saling maaf dan memaafkan dengan segala variasi pelaksanaannya sesuai tradisi masing-masing daerah, *luber* berarti dipenuhi pahala atas amal ibadah yang dilaksanakan, termasuk kegiatan sedekah yang dijalankan, dan *labur* berarti hati yang bersih sebagai perwujudan keikhlasan diri, membuang rasa sombong untuk saling memaafkan atas khilaf dan salah yang telah dilakukan antar sesama umat manusia.

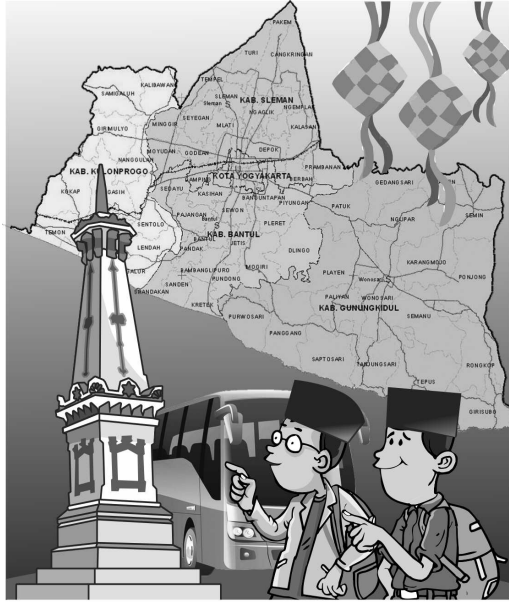
Bersamaan lebaran, Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata (DTW) akan dikunjungi ribuan wisatawan. Kota Yogyakarta dan beberapa kabupaten di wilayah DIY telah menancangkan target kunjungan wisatawan dan capaian pendapatan daerah berkaitan kunjungan wisatawan.

Berdasar data yang ada, jumlah kunjungan wisatawan pada Desember tahun 2023 yang mendatangi Kota Yogyakarta mencapai 11.338 wisatawan yang didominasi oleh wisatawan mancanegara (BPS, 2024). Hal ini tentu menjadi suatu kebanggaan bagi Kota Yogyakarta yang telah eksis menjadi salah satu destinasi wisata bagi wisatawan mancanegara. Capaian kunjungan wisatawan Desember 2023 ternyata berbeda untuk awal bulan Januari 2024 yang hanya terdapat 6.879 kunjungan wisatawan mancanegara ke DIY.

DIY sebagai salah satu DTW nasional harus terwujud suasana dan kondisi yang menjadikan wisatawan semakin *ikrasani* menikmati objek wisata yang ada. Semakin *krasan* wisatawan tinggal di DTW yang berarti semakin lama tinggal wisatawan dan semakin besar pula pengeluaran mereka. Upaya menciptakan wisatawan *krasan* tinggal di DTW, dapat dilakukan dengan menyajikan keaneka-

### Unggul Priyadi

ragaman sajian kuliner, budaya, ramah tamah, keindahan, kebersihan yang ada. Semakin lama wisatawan tinggal di DIY berarti semakin banyak belanja yang dikeluarkan wisatawan yang bisa diterima oleh para pelaku usaha di bidang pariwisata, serta meningkatkan pendapatan asli daerah pemerintah kota maupun pemerintah kabupaten



KR-JOKO SANTOSO

Upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dapat dilakukan dari dua sisi yaitu, penawaran dan permintaan. Menurut Oka (1996), upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dari aspek penawaran dapat dilakukan melalui meningkatkan *attraction* (daya tarik), *acesable* (transportasi), *amenities* (fasilitas), dan *ancillary* (kelembagaan). Pada sisi lain, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dari sisi objek wisata dapat dioptimalkan melalui tiga unsur yaitu *something to see*, *something to do*, dan *something to buy*.

Dalam rangka upaya meningkatkan kunjungan wisatawan perlu dukungan kebijakan pemerintah daerah/kota yang

mensupport dari sisi penawaran dan permintaan wisatawan berkunjung ke suatu daerah, seperti ketersediaan infrastruktur yang memadai, suasana aman, nyaman, bersih. Pada sisi lain harus menghindari adanya kebijakan yang kurang mendukung usaha-usaha meningkatkan kunjungan wisatawan dan lama tinggal wisatawan, seperti tempat yang kotor, tidak nyaman, buruknya infrastruktur. Permasalahan beberapa waktu lalu yang belum terpecahkan sampai dengan saat ini kurang tepatnya manajemen sampah yang tidak terantisipasi dengan tepat, berupa penutupan TPA sampah di daerah Piyungan berdampak negatif terhadap citra kebersihan Kota Yogya dan Sleman khususnya sebagai DTW. Adanya permasalahan sampah sangat mungkin dapat menurunkan antusiasme wisatawan menikmati Kota Jogjakarta. Di samping permasalahan sampah perlu mencermati faktor-faktor lain yang dapat menurunkan minat wisatawan berkunjung ke DTW.

Semoga memasuki penghujung Ramadan dengan semangat mengambil hikmah puasa dan menyambut lebaran, menjadikan pihak-pihak terkait lebih antisipatif menyambut para wisatawan yang merayakan lebaran di DIY. Permasalahan manajemen sampah segera teratasi dan kebijakan yang menciptakan daya tarik wisatawan berkunjung ke DIY terus terjaga kondusifitasnya. Semoga. Selamat Menyambut Hari Raya Idul Fitri 145 H. □f

\*) **Dr. Unggul Priyadi MSi**, Dosen FBE UII Yogyakarta.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Libur Lebaran dan Ancaman Cuaca Ekstrem

### Fadri Mustofa

PADA liburan Lebaran 2024 ini diproyeksikan sekitar 11,7 juta pemudik akan mengunjungi DIY. Angka ini meliputi pemudik yang ingin bersilaturahmi maupun yang akan berwisata. Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY Anita Verawati menyatakan, dari jumlah 11,7 juta pemudik tersebut, sekitar 15 hingga 18 persen diperkirakan akan mengunjungi destinasi wisata. Artinya, sekitar 1,5 hingga 2 juta orang akan berwisata di DIY. Jumlah ini meningkat dari 1,6 juta orang wisatawan pada libur Lebaran tahun lalu.

Hal itu tentu bakal berdampak positif pada perekonomian DIY. Pasalnya, dengan adanya wisatawan, akan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor, terutama di bidang kuliner, kerajinan, dan industri kreatif. Seiring dengan itu, usaha mikro, kecil, dan menengah juga akan mengalami peningkatan aktivitasnya. Data menunjukkan sektor pariwisata memberikan kontribusi signifikan sekitar 63,46% terhadap perekonomian DIY, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### Waspada Cuaca Ekstrem

Di tengah kegembiraan menyambut wisatawan, penting untuk waspada terhadap ancaman cuaca ekstrem selama masa libur Lebaran. BMKG memprediksi cuaca ekstrem pada periode arus mudik dan balik Lebaran 2024 karena musim pancaroba yang sedang berlangsung. Peralihan musim hujan ke kemarau ini akan berlangsung hingga April, ditandai dengan hujan pada sore hingga malam hari setelah udara hangat dan terik pada pagi hingga siang hari. Risiko cuaca ekstrem termasuk hujan lebat, petir, hujan es, dan angin puting beliung, dapat terjadi tiba-tiba di berbagai wilayah Indonesia, termasuk DIY.

Saat ini, DIY masih berstatus siaga bencana hidrometeorologi hingga 29 April mendatang. Kondisi demikian seharusnya

menjadi perhatian khusus bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) sektor pariwisata di DIY. Pasalnya, destinasi wisata yang menarik di DIY umumnya terletak di area keindahan alam, seperti pantai, gunung, sungai, dan perbukitan, yang rentan terhadap cuaca ekstrem. Selain itu, beberapa lokasi di daerah tersebut juga masih menjadi area *blank spot* (tidak tersentuh sinyal komunikasi). Pada 2021 lalu, Diskominfo DIY mencatat terdapat sekitar 150 area *blank spot* di DIY, termasuk di lereng Gunung Merapi, perbukitan Menoreh, Pegunungan Seribu, dan Pantai Selatan yang menjadi destinasi wisata alam.

Dalam situasi ini, keberadaan jaringan komunikasi yang memadai sangat penting untuk mengurangi risiko bencana bagi pelaku wisata dan wisatawan melalui Early Warning System (EWS). Tanpa jaringan komunikasi yang memadai, keamanan bagi para pelaku wisata dan wisatawan tidak terjamin. Karena itu, sektor pariwisata di DIY perlu memiliki kemampuan untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif dari bencana, demi menjamin keamanan dan keselamatan pengelola destinasi wisata dan para wisatawan.

### Antisipasi Dampak

Sebagai langkah antisipasi dampak cuaca ekstrem, BPBD DIY akan mendirikan Posko Siaga Lebaran 2024. Selain itu, penting juga setiap destinasi wisata dilengkapi infrastruktur mitigasi bencana yang memadai, seperti sarana evakuasi, peta jalur evakuasi, titik kumpul, dan pos kesehatan.

Selain itu, pengelolan destinasi

wisata juga perlu memiliki keterampilan dalam mitigasi bencana, termasuk melakukan asesmen bahaya, mengoperasikan alat-alat tanggap darurat, dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Dengan demikian, pengelola dapat memberikan respons yang cepat dan efektif saat terjadi cuaca ekstrem atau bencana lainnya.

Terakhir, integrasi pengurangan risiko bencana juga harus menjadi bagian dari kebijakan pengembangan pariwisata di DIY. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPADA) mestinya tak hanya berorientasi pada peningkatan angka jumlah kunjungan wisata, lama tinggal atau jumlah uang yang dibelanjakan, tetapi juga harus memperhatikan aspek pengurangan risiko bencana agar tercipta industri pariwisata yang berkelanjutan dan aman bagi pengelola destinasi wisata serta wisatawan. □f

\*) **Fadri Mustofa SIP**, Analisis Bencana BPBD DIY.

## Pojok KR

Posko Kesehatan Pantura layani pemudik 24 jam nonstop  
-- Pengabdian kemanusiaan luar biasa

\*\*\*  
MK mulai rapat, putusan dijadwalkan 22 April  
-- Semoga keputusannya bebas tekanan

\*\*\*  
Arus mudik di Jalur Pantura terganggu  
-- Hati-hati, jaga keselamatan

*Beraba*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Banjir dan Pemudik Lewat Pantura

SEDIH. Melihat kondisi pantura yang banjir masih melanda sampai 6 April lalu. Pemudik yang lewat Pantura dari arah Jakarta menuju Timur diimbau mencari jalur alternatif. Tinggi air di Jl Raya Kaligawe banjir, mencapai sepinggang orang remaja. Ini karena meluapnya sungai Tenggang yang membuat pemudik sengsara.

Miris rasanya membayangkan suasana kawasan tersebut. Dua hari lagi Idul Fitri. Artinya, warga di

kawasan tersebut akan merayakan lebaran dalam suasana masih banjir. Sekalipun air sudah surut, namun tidak semudah itu membersihkan sisa-sisa banjir di rumah kediaman masing-masing.

Semoga warga masyarakat sabar dengan cobaan ini. Dan pemerintah juga memberikan bantuan pada masyarakat yang harus berhari raya dalam suasana banjir. □f

\*) **Ayu MSn**, Gemah Pedurungan Semarang

### Yogya, Sebuah Romantika

LIBUR lebaran dan suasana mudik sudah terasa. Ada wajah yang berbeda. Di kota Yogya terutama daerah kampus, jamaah masjid mulai berkurang dan mall mulai penuh. Namun di kawasan pinggir atau bahkan di desa, jamaah masjid banyak diisi warga pemudik. Mungkin karena mengunjungi orang tua atau keluarga yang lebih tua. Suasana pun menjadi sangat berbeda. Yogya memang sebuah romanti-

ka. Tidak pernah sepi. Kalau pelajar mahasiswa libur, pemudik atau wisatawan datang. Sehingga sangat menarik. Realita ini hendaknya jangan dijadikan peluang *aji mumpung* untuk *nuthuk*, *ngepruk* kala mereka berwisata baik wisata kuliner ataupun yang lain. Jangan membuat mereka *kapok* pulang ke 'kampung halaman'. □f

\*) **Fariza ST**, Minomartani Ngaglik Sleman

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA, Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Waidi. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Nor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Patro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSh, Bagus Wijanarko. **Secretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrky23@yahoo.com](mailto:iklankrky23@yahoo.com), [iklankrky13@gmail.com](mailto:iklankrky13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP